**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

*Firm value* memiliki peran yang sangat penting dalam memaksimalkan para pemegang saham jika terjadi kenaikan harga saham. Meningkatnya harga saham perusahaan akan meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham. Menurut Nurlela dan Islahuddin (2008), *firm value* adalah sebuah konsep penting bagi para investor, karena *firm value* adalah sebuah indikator bagi pasar dalam mengukur perusahaan secara keseluruhan. *Firm value* dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu: *profitability,* dan *free cash flow.*

Faktor yang pertama adalah *profitability*. Semakin tinggi *profitability* sebuah perusahaan, semakin tinggi *firm value* dan hal ini dapat menjadi sinyal positif bagi investor dalam melakukan investasi untuk memperoleh *return*. *Profitability* dapat diukur menggunakan indikator *return on asset* (ROA). Apabila kemampuan sebuah perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat, maka harga saham akan meningkat juga (Husnan, 2001).

Pada Tahun 1996, Hugen dan Baker membuktikan bahwa semakin besar *profitability* perusahaan, semakin besar pendapatan investor yang dibagikan, dan *firm value* akan meningkat. Namun, Rianto (2014) menemukan hasil yang berbeda yakni *profitability* tidak berpengaruh terhadap *firm value* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2009-2011. Sedangkan pada penelitian baru-baru ini, Ida *et al* (2018) menyatakan bahwa *profitability* memiliki pengaruh yang positif terhadap *firm value*. (boleh ditambahkan lagi riset nya)

Faktor yang kedua adalah *free cash flow*. Mills *et al* (2002) menggambarkan *free cash flow* sebagai sebuah kas yang tersedia setelah mempertemukan semua komitment lancar, yang mana hal ini memerlukan pendanaan operasional terus menerus. Sebagai tambahan konsep akuntansi, Want (2010) menyatakan bahwa *free cash flow* adalah sebuah kas menganggur yang kegunaannya tergantung oleh keputusan manajemen. *Free cash flow* menggambarkan tingkat fleksibilitas keuangan perusahaan karena merupakan pendanaan internal perusahaan. Perusahaan dengan *free cash flow* lebih mempunya performa yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan lainnya karena perusahaan tersebut memiliki kemampuan lebih untuk mengambil peluang yang ada dibandingkan oleh perusahaan lainnya. Selanjutnya, perusahaan dengan *free cash flow* yang tinggi memiliki daya tahan yang lebih dibandingkan dengan perusahaan lainya yang memiliki *free cash flow* rendah.

Pada tahun 2010, George menemukan bahwa tidak cukup bukti yang mendukung hipotesis *free cash flows* oleh Jensen, artinya *free cash flow* akan membuat sebuah perusahaan dengan peluang investasi yang akan meningkatkan *firm value*. Oleh karena itu, *free cash flow* berpengaruh positif terhadap *firm value*. Namun, Arief *et al* (2015) menemukan hasil yang berbeda dalam penelitianya, yakni *free cash flow* tidak memiliki pengaruh positif terhadap *firm value*. Hal ini memberitahukan bahwa meski perusahaan memiliki maupun tidak memiliki *free cash flow*, hal ini tidak akan berpengaruh terhadap *frim value*. Hasil penelitian Zulkarnain (2009) menunjukkan bahwa arus kas bebas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian Arieska dan Gunawan (2011) menunjukkan bahwa arus kas bebas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini dilakukan untuk menentukan pengaruh langsung dari *profitability* dan *free cash flow* pada *firm value* dan pengaruh tidak langsung dari *free cash flow* dan *profitability* pada *firm value* yang dimediasi oleh *dividend payout ratio*. Variabel mediasi dalam penelitian ini adalah variabel yang berada diantara *free cash flow* dan *profitability* sehingga *free cash flow* dan *profitability* tidak secara langsung mempengaruhi *firm value*. Penggunaan *dividend policy* sebagai variabel mediasi dikarenakan *dividend policy* memiliki peran dalam menjadi pusat perhatian bagi berbagai pihak yang tertarik dalam informasi yang berada pada laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan (Kartika, 2005). Easterbrook (1984) menyatakan bahwa *agency cost* menunjukan bahwa pembagian dividen yang tinggi dapat menjadi alat untuk mengurangi *agency problem* dari sebuah perusahaan. Informasi mengenai dividen merupakan sebuah sinyal untuk menentukan *firm value*.

Kartika (2015), dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa *profitability* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *dividend payout ratio*. *Dividend payout ratio* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *firm value*. *Profitability* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *firm value*. *Dividend policy* terbukti memediasi pengaruh *profitability* terhadap *firm value*. Ayu (2018), menyatakan hal yang sebaliknya, dimana *dividend policy* tidak dapat menjadi variable mediasi antara *profitability* dan *firm value*.

Teori yang digunakan untuk menjelaskan pentingnya pengukuran performa adalah *Signaling Theory*. Teori sinyaling menjelaskan kesuksesan maupun kegagalan dari manajemen kepada principal melalui informasi-informasi penting yang memberikan sinyal baik maupun buruk. Teori Sinyaling memainkan peran yang penting dalam mengurangi asimetri informasi yang dibawakan oleh manajemen. Teori Sinyal menjelaskan betapa pentingnya perusahaan untuk menyampaikan informasi secara lengkap dan relevan (Mehta, 2012)

1. **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka terdapat identifikasi masalah berupa:

1. Faktor apa saja yang mempengaruhi *firm value*?
2. Apakah *profitability* dapat mempengaruhi *firm value*?
3. Apakah *free cash flow* dapat mempengaruhi *firm value*?
4. Apakah *dividend policy* dapat menjadi variabel mediasi bagi *profitability,* terhadap *firm value*?
5. Apakah *dividend policy* dapat menjadi variabel mediasi bagi *free cash flow* terhadap *firm value*?
6. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi *profitability* dan *free cash flow* dalam suatu perusahaan?
7. **Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis akan membahas beberapa masalah yang akan diteliti, yaitu:

1. Bagaimana pengaruh *profitability* terhadap *firm value*?
2. Bagaimana pengaruh *free cash flow* terhadap *firm value*?
3. Bagaimana pengaruh *profitability* terhadap *firm value* yang dimediasi oleh *dividend policy*?
4. Bagaimana pengaruh *free cash flow* terhadap *firm value* yang dimediasi oleh *dividend policy?*
5. **Batasan Penelitian**
6. Pengukuran dalam penelitian ini hanya terbatas diukur dengan menggunakan variabel *profitability, free cash flow* dan *dividend policy.*
7. Perusahaan yang diteliti merupakan perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
8. Periode data yang diambil dari periode 2015-2017
9. Penelitian ini hanya dibatas pada perusahaan manufaktur yang membagikan dividen selama periode 2015-2017.
10. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan Batasan masalah yang telah dibahas diatas, maka penulis merumuskan masalahnya sebagai berikut : “Apakah *profitability* dan *free cash flow* berpengaruh terhadap *firm value* yang dimediasi oleh *dividend policy* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017”.

1. **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *profitability* terhadap *firm value* pada perusahaan manufaktur tahun 2015-2017
2. Untuk mengetahui pengaruh *free cash flow* terhadap *firm value* pada perusahaan manufaktur tahun 2015-2017
3. Untuk mengetahui pengaruh *profitability* terhadap *firm value* yang dimediasi oleh *dividend payout ratio* pada perusahaan manufaktur tahun 2015-2017
4. Untuk mengetahui pengaruh *free cash flow* terhadap *firm value* yang dimediasi oleh *dividend payout ratio* pada perusahaan manufaktur tahun 2015-2017
5. **Manfaat Penelitian**

Adapun hasil dari penelitian ini diharapan akan memberikan manfaat dan kontribusi sebagai berikut:

1. Bagi calon investor

Dengan adanya kajian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan pada saat melakukan investasi.

1. Bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai *profitability, free cash flow,* dan *dividend payout ratio* yang ditetapkan pada suatu perusahaan serta pengaruhnya terhadap *firm value*.

1. Bagi penelitian yang akan datang

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau bahan wacana di bidang keuangan sehingga dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya mengenai *firm value* pada masa yang akan datang.